

**PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI BPM,
BEM DAN HMJ DI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh :

Rizka Morina

15052043/2015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

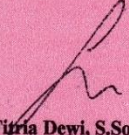
2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi
BPM, BEM dan HMJ Di Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Nama : Rizka Morina
TM/NIM : 2015/15052043
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Maret 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing


Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP. 19770916 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 29 Juli 2019 Pukul 08.00 s/d 10.00 Wib

**Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi BPM, BEM dan HMJ
Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

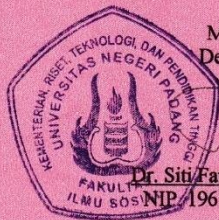
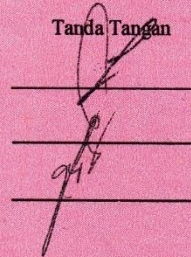
Nama : Rizka Morina
TM/NIM : 2015/15052043
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D
Anggota : Drs. Suryanef, M.Si
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Morina
TM/NIM : 2015/15052043
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat Tanggal Lahir : Payakumbuh, 13 Februari 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Partisipasi Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi BPM, BEM dan HMJ di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 29 Juli 2019
Saya yang Menyatakan



Rizka Morina
2015/15052043

ABSTRAK

Rizka Morina.2019. “Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi BPM, BEM dan HMJ DiFakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi, hal itu ditandai dengan data yang didapatkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi hanya 10.15%. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai bentuk partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi, kemudian diuraikan mengenai respon keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi dan akhirnya dijelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informannya wakil Dekan III FIS, Pembina Ormawa, Ketua Ormawa dan beberapa mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 6 bentuk partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi diantaranya partisipasi pikiran, partisipasi tenaga, dan partisipasi materi, partisipasi informatif, partisipasi fungsional dan partisipasi interaktif. Sedangkan respon keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi sangat beragam mulai dari melatih kompetensi, mencari pengalaman, menambah teman, mencari eksistensi diri dan mengisi waktu luang. Mengatasi hal tersebut beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh organisasi agar partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi dapat meningkat adalah dengan mengadakan pelatihan kepemimpinan dan organisasi, bekerjasama dengan instansi KPU untuk mencari eksistensi, dan inovasi dalam organisasi mengenai program kerja.

Kata Kunci : Partisipasi, Organisasi, Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi BPM, BEM dan HMJDi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Aljufri Pasaribu dan Ibunda tersayang Refnita beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini
2. Ibu Dr. Siti Fatimah., M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan motivasi dan nasehat selama perkuliahan

4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos., M. Si., Ph.D selaku Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan mulaio dari awal hingga pnyeleaian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Teman – teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang selalu menyemangati rekan – rekan tersayang Vika dan *Tehes* (Takaja S.Pd) 2019
9. Rekan – rekan PLK SMPN 34 Padang yang selalu memberikan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini Rahma, Rahmi, Yoga, Ivan, Zalik, Tiwi, Tijah, dan Didi
10. Sahabat teristimewa yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Andini Putri, Fahmi Kafillah, dan Septri Aizil
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2019

Rizka Morina
15052043

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
a. Partisipasi	12
b. Teori Organisasi	15
c. Pola Pengembangan Kemahasiswaan	19
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Informan Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
F. Uji Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan Umum.....	28
1. Sejarah Ringkas Fakultas Ilmu Sosial	28
2. Visi Misi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang	29
3. Kondisi Geografis	29
4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang	30
5. Organisasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang	30
B. Temuan Khusus	32
1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP	32
2. Respon Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP	46
3. Upaya-Upaya Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi di FIS UNP	49
C. Pembahasan	54
1. Bentuk-Bentuk Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP	54
2. Respon Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP	58
3. Upaya-Upaya Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi di FIS UNP	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1. Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Organisasi	3
Tabel 2. Daftar Informan Penelitian	23
Tabel 3. Jumlah mahasiswa aktif FIS UNP	31
Tabel 4. Penjelasan Informan Tentang Bentuk-Bentuk Partisipasi Mahasiswa dalam Berorganisasi di FIS UNP	45
Tabel 5. Penjelasan Informan Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Mahasiswa dalam Berorganisasi di FIS UNP	49
Tabel 6. Penjelasan Informan Tentang Upaya Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Berorganisasi di FIS UNP	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1. Rapat Pengurus BEM FIS UNP	34
Gambar 2. Rapat HMJ Sejarah	35
Gambar 3. Diskusi Online HMJ ISP	36
Gambar 4. Diskusi Online Panitia PKKMB	36
Gambar 5. Pelaksanaan pemilu BEM yang Diawasi oleh BPM	39
Gambar 6. Aksi Bersih Pantai Pengurus HMJ Geografi	40
Gambar 7. Aksi Kerja Sama HMJ PENDIKAIS	41
Gambar 8. Rangkaian Kegiatan EXPO oleh HMJ IAN	43
Gambar 9. HMJ ISP Menggalang Dana untuk Bencana Alam	44
Gambar 10. HMJ IAN Memberikan Sumbangan kepada ACT	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat sarana dan prasarana guna menunjang terciptanya tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 19 Ayat 1, menyatakan bahwa Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Untuk Perguruan Tinggi di Indonesia sendiri biasanya dikenal dengan sebutan universitas, institut, sekolah tinggi dan lain-lain. Kemudian tujuan pendidikan itu sendiri tercantum dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa/negara Indonesia.

Perguruan tinggi memiliki kepengurusan organisasi untuk memwadahi perkembangan potensi dan pengetahuan mahasiswa seperti adanya Badan Eksekutif Mahasiswa, Majelis Perwakilan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, Organisasi Kerohanian seperti Lembaga Dakwah Kampus dan Lembaga Dakwah Fakultas, Organisasi

Kemahasiswaan tingkat fakultas serta unit kegiatan lainnya yang terdapat dalam Perguruan Tinggi tersebut baik tingkat fakultas atau tingkat universitas. Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah untuk mengembangkan setiap kemampuan dan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 14 Ayat 1 yang berbunyi “mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan”. Sedangkan pada ayat (2) berbunyi : kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan.

Di Indonesia organisasi kemahasiswaan intra kampus telah memiliki payung atau dasar hukum yang menjamin keberadaan, peran dan fungsinya dalam satu universitas, fakultas bahkan program studi. Payung hukum yang dimaksud adalah Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999, tentang perguruan tinggi yang kemudian secara teknis menguatkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 155/U/1998. Berbagai macam hal terkait dengan organisasi mahasiswa intra kampus dijelaskan dalam peraturan tersebut, baik dari kedudukan, fungsi, tugas dan tanggung jawab, hingga persoalan pendanaan dalam mengelola organisasi mahasiswa yang berasal dan dialokasikan dari kampus atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Negeri Padang adalah salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, dengan banyak organisasi kemahasiswaan baik tingkat universitas maupun fakultas. Salah satunya yaitu Fakultas Ilmu Sosial yang memiliki Ormawa (Organisasi Mahasiswa) seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa), dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang memiliki 6 jurusan yaitu Geografi, Sejarah, Sosiologi, ISP, IAN dan Pendidikan. (*Fis.unp.ac.id*).

Walaupun banyak ormawa yang ada di Fakultas Ilmu Sosial namun partisipasi mahasiswa aktif tahun masuk 2015 sampai dengan 2017 untuk mengikuti kegiatan ormawa masih sedikit. Menurut data yang diperoleh dari BPM FIS UNP dilihat dari daftar pemilih Pemilu Gubernur BEM FIS periode 2018/2019 diketahui bahwa jumlah mahasiswa aktif di FIS UNP tahun masuk 2015 sampai dengan 2017 sebanyak 2.893 orang, yang mengikuti organisasi masih sedikit.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti organisasi mahasiswa

No.	Jurusan	Jumlah mahasiswa
1.	Geografi	58 orang
2.	Sejarah	45 orang
3.	ISP	51 orang
4.	Sosiologi	48 orang
5.	IAN	52 orang
6.	Pendidikan	31 orang

Fakta rendahnya partisipasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam mengikuti organisasi dapat dilihat berdasarkan data yang didapatkan dari seluruh jumlah mahasiswa aktif tahun masuk 2015 sampai 2017 adalah 2.893 orang dibagi dengan jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam organisasi yaitu 285 jika dipresentasikan sebesar 10,15%. Intinya bahwa hanya 10,15% mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas dan selebihnya hanya mengikuti jadwal perkuliahan.

Keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi merupakan cara untuk peningkatan potensi diri yang ada sekaligus dijadikan wadah dalam pembelajaran, tidak dapat dihindari bahwa dengan mengikuti organisasi mereka memiliki tujuan dan keinginan masing-masing. Akar permasalahan tidak sedikit mahasiswa yang menjadikan organisasi sebagai tempat untuk mencari kesenangan belaka. Selain itu metode ataupun cara yang digunakan oleh suatu organisasi mahasiswa tidak dapat dipahami dan tidak menarik, sehingga mengakibatkan salah arah dan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut seperti adanya mahasiswa yang bersikap pasif setelah berada dalam organisasi serta fungsi organisasi mahasiswa tersebut kurang ditonjolkan dan diketahui secara luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu seorang aktivis yaitu Ketua BPM saudara Mario Dwi Laksono pada tanggal 19 September 2018 dan Arif Zulfian pada tanggal 30 Juli 2019 dapat disimpulkan bahwa keterlibatannya dalam mengikuti organisasi mahasiswa yang ada di FIS dikarenakan berbagai alasan yaitu untuk mengisi waktu luang, melatih komunikasi, mencari pengalaman baru, menambah pengetahuan serta

menambah teman yang satu fakultas selain itu untuk menggali potensi diri mengenai minat bakat yang dimilikinya. Kemudian peneliti juga mewawancarai mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam organisasi yaitu Fella mahasiswa aktif IAN dan Mega mahasiswa aktif Sosiologi pada tanggal 22 September 2018 yang disimpulkan bahwa kurangnya berpartisipasi dikarenakan kurangnya sosialisasi organisasi mahasiswa di kelas sehingga kebanyakan mahasiswa tersebut merasa tidak tertarik karena kekurangan info mengenai organisasi, kemudian mereka beranggapan bahwa dengan mengikuti organisasi akan mengganggu jadwal perkuliahan. Kemudian partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi juga terlihat dari konflik antara BPM dan BEM. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Dengan III FIS Bapak Hendra Naldi dapat disimpulkan bahwa sebenarnya yang terjadi itu bukan konflik tetapi antara BPM dan BEM tidak ada keselarasan dan kerjasama yang baik sehingga pada beberapa waktu yang lalu BPM tersebut sempat dibekukan, namun dengan adanya bentuk keterlibatan mahasiswa dalam organisasi akhirnya BPM tersebut membentuk ketua yang baru dan akan melakukan Pemilu untuk Gubenur BEM FIS pda bulan Spetember yang akan datang.

Dalam dunia kerja selain membutuhkan kemampuan berfikir hal yang utama yaitu kemampuan berkomunikasi. Jika komunikasi mahasiswa itu masih kurang bagaimana mereka akan melakukan wawancara dan sebagainya sehingga mereka bisa kalah saing dengan lulusan yang dulunya aktif di organisasi. Dengan berorganisasi kemampuan berkomunikasi itu bisa terbentuk dengan baik. Sesuai dengan hasil survei NACE USA tahun 2005

mengenai kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dunia kerja adalah kemampuan berkomunikasi dengan skor 4,69 % dari 20 kualitas lainnya yaitu seperti integritas, bekerjasama, interpersonal, etos kerja, motivasi/inisiatif, beradaptasi, kemampuan analitikal, kemampuan komputer, kemampuan berorganisasi, berorientasi pada detail, memimpin, percaya diri, ramah, sopan, bijaksana, IP>3.0, kreatif, humoris, kemampuan entrepreneurship. Kemudian kreativitas para mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam organisasi juga menurun, karena bakat yang ada dalam diri mereka tidak tersalurkan dengan baik. Hal itu dikarenakan mahasiswa yang tidak ingin mengembangkan bakat mereka melalui organisasi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial.

Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi akan berdampak terhadap kemampuan berorganisasi, karena berdasarkan data yang sudah dijelaskan oleh penulis bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan kualitas pertama yang diharapkan dalam dunia kerja. Sehingga diharapkan keinginan mahasiswa untuk mengikuti organisasi lebih ditingkatkan lagi. Untuk mengembangkan potensi mahasiswa tersebut secara maksimal FIS UNP sudah menyediakan wadah kegiatan untuk pengembangan diri mahasiswa melalui organisasi mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa FIS UNP tidak hanya belajar mengenai hal-hal akademik saja, namun juga dapat pengalaman dan keterampilan di bidang organisasi dan adanya pembinaan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Dalam organisasi mahasiswa FIS UNP (Ormawa FIS UNP) berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNP No. 55/J.41/KM/2004 terdiri dari

BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan). Sistem pemerintahan seperti ini merupakan miniatur sebuah negara sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa. Kegiatan organisasi tersebut akan melatih mahasiswa untuk saling berukar pendapat, bekerjasama, melatih komunikasi, berinteraksi serta manfaat lain yang di dapatkan dalam organisasi.

Beberapa penelitian sebelumnya dari (Desmawangga, 2013) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan organisasi merupakan peningkatan potensi diri sekaligus tempat pembelajaran, dengan kata lain bahwa partisipasi mahasiswa dalam suatu organisasi tersebut sangat penting terutama untuk melatih diri. Begitu juga penelitian (Masrukhi, 2016) menyatakan bahwa keberadaan organisasi kemahasiswaan serta dinamikanya dapat dijadikan oleh mahasiswa sebagai perpaduan interaksi mereka dikampus, karena organisasi tidak hanya berada di dalam kampus atau biasa disebut dengan intra tetapi juga ada organisasi ekstra atau luar kampus yang harus mereka sinergikan demi menjalankan fungsi mereka sebagai mahasiswa.

Selanjutnya dari penelitian terdahulu (Yuarnita, 2017) iklim kampus sangat berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam organisasi yang ditentukan melalui motivasi yang diberikan kepada mahasiswa. Dengan kata lain keadaan kampus yang mendukung kegiatan organisasi dapat berdampak kepada keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi tersebut, namun rendahnya partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi juga didasari atas kurangnya dukungan dan kebijakan kampus

serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kemudian (Mustopa, 2016) motivasi mahasiswa untuk berorganisasi adalah secara tidak langsung untuk mendapatkan pengalaman, dan juga keinginan mereka untuk menjadi orang yang dikenal tidak hanya akademik namun juga mampu dibidang komunikasi didepan umum. Namun beberapa mahasiswa terkadang memiliki peran ganda yaitu dimana mereka tidak menjabat disatu organisasi tetapi di beberapa organisasi yang terkadang menghambat mahasiswa lain untuk ikut serta.

Adapun penelitian terdahulu (Hendra, 2018) kurangnya rasa memiliki mahasiswa terhadap kampus serta pengetahuan yang kurang mengenai organisasi menyebabkan mereka tidak berpartisipasi dalam organisasi. Oleh sebab itu semua pihak terutama organisasi mahasiswa yang dikelola oleh mahasiswa itu sendiri harus mampu menciptakan daya tarik untuk menarik simpati mahasiswa agar berpartisipasi dalam organisasi. Ditambah lagi bahwa mahasiswa merupakan ujung tombak pergerakan bangsa kedepannya yang memiliki status sosial yang tinggi dengan menyandang gelar sebagai mahasiswa sehingga fungsi mereka tersebut dapat dikembangkan melalui organisasi mahasiswa.

Dari beberapa penelitian tersebut diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi, namun penelitian ini akan memberikan aspek yang berbeda yaitu harus adanya penanganan terhadap masalah tersebut melalui upaya untuk mengatasi partisipasi mahasiswa yang tergolong rendah. Hal ini dapat diwujudkan melalui

kerjasama antar mahasiswa sebagai pengelola organisasi mahasiswa tersebut disamping fasilitas yang sudah dipenuhi oleh pihak kampus.

Dari penjabaran terkait permasalahan diatas dan juga wawancara yang telah dilakukan, maka tentunya dengan mengikuti organisasi mahasiswa akan memiliki banyak pengalaman dan ilmu dalam berorganisasi, tetapi sebagian mahasiswa di FIS masih kurang keinginannya untuk berorganisasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Mahasiswa Dalam Berorganisasi Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi mahasiswa FIS UNP mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjadi *agent of change*.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa FIS mengenai organisasi mahasiswa.
3. Kurangnya sosialisasi dari organisasi terkait organisasi mahasiswa kepada mahasiswa FIS UNP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membutuhkan kesimpulan yang tepat dan jelas untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu sesuai dengan masalah dilapangan, peneliti membatasi tentang partisipasi mahasiswa aktif 2015-2017 dalam mengikuti BEM, BPM dan HMJ yang ada di Fakultas Ilmu Sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa FIS UNP dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP?
2. Bagaimana respon keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP?
3. Bagaimana upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Bentuk-bentuk partisipasi mahasiswa FIS UNP dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP
2. Respon Keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP.
3. Upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu organisasi dan ilmu kepemimpinan serta manajemen organisasi di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

2. Secara Praktis

- a. Bagi organisasi, untuk megembangkan metode dalam organisasi agar dapat dikelola dengan baik.
- b. Bagi pihak kemahasiswaan, sebagai acuan untuk melihat perkembangan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial.
- c. Bagi mahasiswa pasif, sebagai panduan dan pedoman agar tertarik untuk berpartisipasi dalam organisasi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk – bentuk partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di FIS UNP.

Ada tiga bentuk partisipasi yang terdapat dalam organisasi yaitu :

a. Partisipasi pikiran

Partisipasi yang diberikan berupa mengeluarkan pendapat, ide dan gagasan hingga mneyatukan semua pendapat pengurus ketika rapat dan dalam menyusun konsep kegiatan.

b. Partisipasi tenaga

Partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga oleh mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi adalah dengan ikut terjun langsung kelapangan sepertih bersih – bersih, masak, meamasang tenda dan mencari lokasi kegiatan

c. Partisipasi materi

Partisipasi yang diberikan tidak hanya dalam bentuk materi (uang), tetapi juga harta benda yang dimiliki seperti meminjamkan alat komunikasi, motor dan printer. Selain itu juga mengumpulkan iuran untuk korban bencana alam.

2. Respon keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi di FIS UNP

Respon atau tanggapan mahasiswa mengenai keterlibatannya dalam berorganisasi berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti adalah secara tidak langsung hal tersebut dapat membuat mahasiswa untuk

mengasah kemampuan, mencari pengalaman dan memperluas pergaulan, mengisi waktu luang selama kuliah serta mencari eksistensi agar diri mahasiswa tersebut dapat dikenal oleh orang lain tidak hanya mahasiswa namun juga dosen. Namun meski seperti itu masih banyak mahasiswa yang memberikan tanggapan negatif mengenai keterlibatan dalam organisasi tersebut seperti dengan terlibat organisasi membuang waktu kita, kebanyakan yang ikut organisasi masa studinya lama serta mereka merasa ikut organisasi merupakan hal yang sia-sia.

3. Upaya dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di FIS UNP

Adapun upaya yang dilakukan organisasi dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi adalah

- a. Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan organisasi
- b. Bekerjasama dengan KPU Padang
- c. Inovasi dalam organisasi melalui program kerja

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi orang lain, diantaranya

1. Bagi Organisasi

Diharapkan untuk setiap organisasi bisa menerapkan upaya yang diberikan agar dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi di FIS UNP

2. Bagi mahasiswa FIS

Diharapkan bagi mahasiswa FIS agar meningkatkan partisipasi dalam berorganisasi karena dengan berorganisasi akan banyak manfaat yang bisa didapatkan sehingga bisa dijadikan bekal untuk melakukan hal – hal positif dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fahmi, Irham. 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung; Alfabeta
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan daerah*. Bandung: Penerbit Alumni
- Muhyadi. 2012. *Dinamika Organisasi Konsep dan Aplikasinya Dalam Interaksi Sosial*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wursanto. 2010. *Dasar – Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Jurnal

- Andreeyan, Rizal. 2014. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Jurnal Administrasi Negara Volume 2 Nomor 4 : 1938-1951
- Desmawangga, Christoper. 2013. *Partisipasi Mahasiswa Prodi Adm Negara Dalam Organisasi kemahasiswaan di FISIP Universitas Mulawarman*. Jurnal Ilmu Administrasi Volume 1 Nomor 2 : 683-697
- Hendra, Faisal. 2018. *Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Volume 5 Nomor 1 : 103-120
- Fadil, Faturrahman, 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotobaru Tengah*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal Volume 2 Nomor 2 : 251-260
- Kalesaran, Ferdinand. 2015. *Ventjen Rantung, Partisipasi Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Kelurahan Taas Kota Manado*. Jurnal Sosial. Volume 4 Nomor 5 : 1-13
- Masrukhi, 2016, *Strategi Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan*. Jurnal Didaktika Islamika Volume 7 Nomor 1 : 1-16
- Mustopa, Zaenal. 2016. *Eksistensi Mahasiswa dalam Beorganisasi Di Lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI*. Jurnal Sosietas Volume 6 Nomor 2 : 1-19